

**SEJARAH PERKEMBANGAN DAN RESPON PERSATUAN
ISLAM TIONGHOA INDONESIA (PITI) TERHADAP
KEBIJAKAN ASIMILASI PEMERINTAH PADA MASA ORDE
BARU (1966-1972)**



*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*

NADHIRA PRIMA RAHMATIKA

4415162728

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar

Sarjana Pendidikan

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2023

ABSTRAK

Nadhira Prima Rahmatika, *Sejarah Perkembangan dan Respon Persatuan Islam Tionghoa Indonesia (PITI) Terhadap Kebijakan Asimilasi Pemerintah Pada Masa Orde Baru (1966-1972)*. **Skripsi**. Jakarta: Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2023.

Penelitian ini membahas respon Persatuan Islam Tionghoa Indonesia (PITI) terhadap kebijakan asimilasi yang dikeluarkan oleh pemerintah pada masa Orde Baru sebagai organisasi dakwah serta tempat pembauran etnis Tionghoa akibat dari dampak dikeluarkannya kebijakan asimilasi pada masa Orde Baru. Penulisan ini menggunakan metode historis dengan pendekatan deskriptif naratif. Metode historis terdiri dari empat langkah, yakni: 1) *Heuristik* merupakan tahap setelah ditemukannya sebuah judul pada penelitian; 2) *Verifikasi* yaitu sumber-sumber sejarah yang didapatkan peneliti, dilanjutkan pada tahapan verifikasi (pengujian) intern maupun ekstern; 3) *Interpretasi* merupakan menyusun fakta yang telah diperoleh; 4) *Historiografi* yaitu menyajikan hasil penelitian dengan bentuk tulisan.

Hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa pada saat kebijakan asimilasi dikeluarkan oleh pemerintahan Indonesia, salah satu cara etnis Tionghoa agar dapat diakui sebagai warga negara Indonesia yang sesungguhnya ialah dengan memeluk agama Islam. Organisasi PITI diharapkan dapat menjadi sebuah penghubung antara suku Tionghoa dengan suku-suku lain di Indonesia karena organisasi ini menggunakan pendekatan agama sebagai metode pembauran etnis Tionghoa.

Kata kunci: Etnis Tionghoa, PITI, Asimilasi, Orde Baru

*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*

ABSTRACT

Nadhira Prima Rahmatika, *History of the Development and Response of the Indonesian Chinese Islamic Association (PITI) to the Government's Assimilation Policy during the New Order Period (1966-1972)*. **Thesis**. Jakarta: History Education Study Program, Faculty of Social Sciences, Jakarta State University, 2023.

This research discusses the response of the Indonesian Chinese Islamic Association (PITI) to the assimilation policy issued by the government during the New Order period as a da'wah organization and a place of ethnic Chinese assimilation due to the impact of the issuance of the assimilation policy during the New Order period. This writing uses the historical method with a descriptive narrative approach. The historical method consists of four steps, namely: 1) Heuristics is the stage after the discovery of a title in the research; 2) Verification is the historical sources obtained by researchers, continued at the internal and external verification (testing) stages; 3) Interpretation is compiling the facts that have been obtained; 4) Historiography is presenting the results of research in written form. This writing uses a descriptive narrative approach and historical method. The historical method consists of four steps, namely: 1) Heuristics is the stage after the discovery of a title in the research; 2) Verification is the historical sources obtained by researchers, continued at the stage of internal and external criticism (testing); 3) Interpretation is compiling the facts that have been obtained; 4) Historiography is presenting the results of research in written form.

The results of the research conducted show that when the assimilation policy was issued by the Indonesian government, one of the ways for ethnic Chinese to be recognized as real Indonesian citizens was to embrace Islam. The PITI organization is expected to be a liaison between the Chinese and other tribes in Indonesia because this organization uses a religious approach as a method of assimilating ethnic Chinese.

Keywords: Ethnic Chinese, PITI, Assimilation, New Order

*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab/Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta



Prof. Dr. Sarkadi, M.Si

NIP. 196907041994031002

TIM PENGUJI

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Humaidi, M.Hum.</u> NIP. 198112192008121001 Ketua Penguji		15/8 2023
2.	<u>Dr. Abrar, M.Hum.</u> NIP. 196110281987031004 Sekretaris Penguji		16/8 2023
3.	<u>Sri Martini, S.S, M.Hum.</u> NIP. 197203241999032001 Pembimbing I		15/8 2023
4.	<u>M. Hasmi Yanuardi, S.S,M.Hum.</u> NIP. 197601302005011001 Pembimbing II		16/8 2023
5.	<u>Dr. Nur'aeni Marta, S.S, M.Hum.</u> NIP. 197109222001122001 Penguji Ahli		15/8 2023

Tanggal Lulus: 01 Agustus 2023

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nadhira Prima Rahmatika

No. Registrasi : 4415162728

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **"Sejarah Perkembangan dan Respon Persatuan Islam Tionghoa Indonesia (PITI) Terhadap Kebijakan Asimilasi Pemerintah Pada Masa Orde Baru (1966-1972)"** dengan adanya lembar orisinalitas ini, saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya yang dibuat oleh diri saya sendiri dan seluruh sumber yang menjadi referensi dalam penelitian ini telah saya cantumkan dan nyatakan dengan sebenarnya.

Jakarta, 15 Agustus 2023



Nadhira Prima Rahmatika

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, Saya:

Nama : Nadhira Prima Rahmatika
NIM : 4415162728
Fakultas/Prodi : Ilmu Sosial/Pendidikan Sejarah
Alamat email : nadhiraapr@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (...)

yang berjudul : **Sejarah Perkembangan dan Respon Persatuan Islam Tionghoa Indonesia (PITI) Terhadap Kebijakan Asimilasi Pemerintah Pada Masa Orde Baru (1966-1972)**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 15 Agustus 2023

Nadhira Prima Rahmatika

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Terkadang, kesulitan harus kamu rasakan terlebih dahulu sebelum kebahagiaan yang sempurna datang kepadamu”

– R. A. Kartini



Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang saya cintai dan sayangi.

Teruntuk kedua orangtuaku dan diriku sendiri yang senantiasa berjuang untuk

mengerjakan skripsi ini sampai akhir.

*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Sejarah Perkembangan dan Respon Persatuan Islam Tionghoa Indonesia (PITI) Terhadap Kebijakan Asimilasi Pemerintah Pada Masa Orde Baru (1966-1972)*”.

Penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan guna mendapat gelar Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya do'a, dukungan, bantuan, bimbingan, dan saran yang diberikan dari banyak pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Komarudin, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Jakarta,
2. Bapak Prof. Dr. Sarkadi, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial,
3. Bapak Humaidi, M.Hum. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta,
4. Ibu Sri Martini, S.S., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing I atas kebaikannya untuk meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan arahan, saran, nasihat, semangat dan kesabaran membimbing penulis selama proses penulisan dan penyusunan skripsi,

5. Bapak M. Hasmi Yanuardi, S.S., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing II atas kebaikannya untuk meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan arahan, saran, nasihat, semangat dan kesabaran membimbing penulis selama proses penulisan dan penyusunan skripsi,
6. Ibu Dr. Nur'aini Martha, M.Hum. selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan banyak masukan kepada penulis dalam penulisan skripsi,
7. Bapak Dr. Abrar, M.Hum. selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan banyak masukan kepada penulis dalam penulisan skripsi,
8. Drs. R. Wisnubroto, M.Pd., Dr. Umasih, M.Hum., Dra. Corry Iriani R., M.Pd., Dr. Nurzengky Ibrahim, MM., Dr. Abrar, M.Hum., Dra. Ratu Husmiati, M.Hum. Dr. M. Fakhruddin, M.Si., Dr. Djunaidi, M.Hum. Dr. Abdul Syukur, M.Hum., Sugeng Prakoso, S.S., MT., Dr. Kurniawati, M.Si., Firdaus Hadi S., M.Pd., selaku Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama masa perkuliahan.
9. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Sugeng Raharjo dan Ibunda Raras Dwiwati Widiastuti yang senantiasa memberikan dukungan moril dan materi, serta do'a yang tulus kepada penulis. Serta adikku, Shabrina Dwira Rahmatika.
10. Kepada Mutiara Octaviani Yudiah dan Alisa Agustia selaku sahabat penulis yang mendukung dan menghibur penulis saat pengerjaan penelitian.

11. Kepada teman-teman Homo Neanderthal: Siti Fatimah Wahyu Ningsih, Haida Awalia, Adea Pramestiara, dan Anisa Yunitasari yang telah menemani hari-hari penulis di masa perkuliahan dari pertama perkuliahan hingga saat ini.
12. Kepada teman-teman Bawa Perubahan yang telah memberikan warna selama masa perkuliahan serta menjadi teman diskusi untuk penulis selama ini. Khususnya untuk Dian Febriana, Sofya Mardina Trimuryani dan Siti Riyanti yang telah bersedia meluangkan waktu membantu dan menemani penulis mencari sumber penelitian.
13. Kepada Kelompok 10 HKI: Anisa Yunitasari, Dian Febriana, dan Frifhas Jayanti Okqtavia Trisanti yang telah bekerja sama dalam pembuatan buku saku sebagai salah satu syarat untuk pendaftaran sidang skripsi.
14. Kepada Miu, Konterpen, Bilar, Lesti, Miura, Bonti, Bobon, Cinno, Minchi dan Rocky yang selalu memberikan semangat dan kebahagiaan kepada penulis dengan menunjukkan tingkah lucunya.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih yang tak terhingga kepada seluruh pihak yang telah membantu dan berkontribusi dalam penulisan ini, penulis sadar jika penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga penulis memohon maaf atas segala kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini, dan semoga hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya.

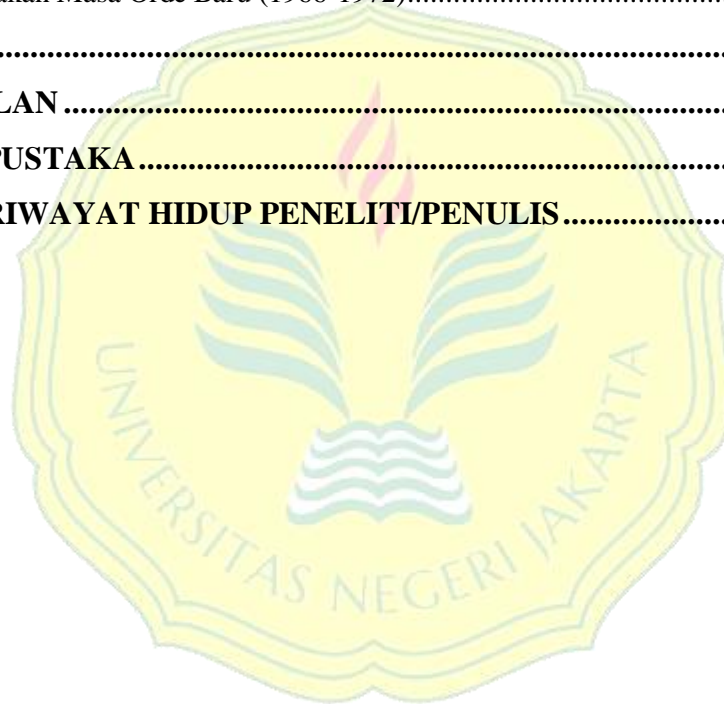
Jakarta, 17 Juli 2023

Nadhira Prima Rahmatika

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR ISTILAH	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Pembatasan dan Perumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Metode dan Bahan Sumber	9
BAB II	15
PERSATUAN ISLAM TIONGHOA INDONESIA (PITI) SEBAGAI SALAH SATU WADAH ASIMILASI ETNIS TIONGHOA PADA MASA ORDE BARU (1966-1972)	15
A. Sejarah Persatuan Islam Tionghoa Indonesia (PITI) (1961-1972)	15
B. Strategi dan Kegiatan Persatuan Islam Tionghoa Indonesia Sebagai Wadah Asimilasi Etnis Tionghoa	18
1. Strategi Persatuan Islam Tionghoa Indonesia	18
2. Kegiatan Persatuan Islam Tionghoa Indonesia.....	20
C. Perubahan Nama Persatuan Islam Tionghoa Indonesia Menjadi Pembina Iman Tauhid Islam	24

BAB III.....	33
LATAR BELAKANG KEBIJAKAN PEMERINTAH TERHADAP ETNIS TIONGHOA DI INDONESIA.....	33
A. Awal Mula Kedatangan Etnis Tionghoa ke Indonesia	33
B. Kebijakan Masa Kolonial (1740-1834)	36
C. Kebijakan Masa Jepang (1942-1945)	41
D. Kebijakan Masa Revolusi sampai Masa Demokrasi Parlementer (1946-1959)	42
E. Kebijakan Masa Demokrasi Terpimpin (1960-1965)	47
F. Kebijakan Masa Orde Baru (1966-1972).....	49
BAB IV	58
KESIMPULAN	58
DAFTAR PUSTAKA	61
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENELITI/PENULIS	84



*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pertemuan dengan Bakom-PKB.....	21
Gambar 2. Pertemuan DPP PITI dengan K.H. Dr. Idham Chalid	22
Gambar 3. Anggota PITI melakukan kegiatan Nuzulul Quran	22
Gambar 4. Lambang Pembina Iman Tauhid Islam.....	29
Gambar 5. Lambang Persatuan Islam Tionghoa Indonesia	30
Gambar 6. Orang-orang Tionghoa di Nusantara	35
Gambar 7. Permukiman Orang Tionghoa	37
Gambar 8. Kawasan Glodok, Jakarta, circa 1952.....	46
Gambar 9. Mahasiswa keturunan Tionghoa dipukuli massa pasca G30 S 1965... 51	
Gambar 10. Massa membakar universitas Res Publica di Grogol pada	52



*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	65
Lampiran 2	66
Lampiran 3	71
Lampiran 4	72
Lampiran 5	77
Lampiran 6	79
Lampiran 7	81
Lampiran 8	82
Lampiran 9	83



*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*

DAFTAR ISTILAH

- Asimilasi : Peleburan sifat yang dimiliki dengan sifat-sifat lingkungan sekitar sehingga sifat asli yang dimiliki, hilang.
- Chung Hwa Hui : Sebuah organisasi Tionghoa peranakan yang berdiri pada tahun 1928, secara gigih membela kebijakan-kebijakan Belanda baik itu dari serangan kaum nasionalis pro-Tiongkok maupun kaum nasionalis pro-kemerdekaan Indonesia.
- Devide et Impera : Politik pecah belah yang diterapkan oleh pemerintah Hindia Belanda semasa penjajahannya di Indonesia.
- Diskriminasi : Sikap membedakan secara sengaja terhadap golongan-golongan yang berhubungan dengan kepentingan tertentu.
- Integrasi : Penyesuaian unsur-unsur yang saling berbeda dalam kehidupan masyarakat, tanpa harus menghilangkan sifat asli yang dimiliki.
- Ius Soli : Azas dalam hal kewarganegaraan yang menyatakan bahwa seorang dapat menjadi warga negara, karena ia lahir di negara tersebut.
- Sin Po : Surat kabar etnis Tionghoa di Hindia Belanda, yang diterbitkan pertama kali pada 1910.
- Tionghoa Peranakan : Orang Tionghoa yang lahir dari hasil perkawinan campuran antara orang etnis Tionghoa dengan orang Indonesia. Pada masa kolonial Belanda sebutan Tionghoa Peranakan hanya diperuntukan untuk orang etnis Tionghoa yang beragama Islam. Ciri yang menandakan bahwa mereka merupakan etnis Tionghoa Muslim yaitu etnis Tionghoa Muslim sudah mencukur kuncirnya.
- Tionghoa Totok : Orang Tionghoa yang lahir di negeri Cina dan belum bisa berbahasa Indonesia, tetapi bisa berbicara bahasa Hokkien asli. Orang Tionghoa Totok juga masih erat

dalam menjalankan hidupnya dengan budaya-budaya orang asli Tionghoa.

- Passenstelsel : Peraturan yang mengharuskan orang Tionghoa membawa kartu pass jalan jika mengadakan perjalanan keluar daerah, yang berlaku sejak 1816.
- Wijkenstelsel : Kebijakan kolonialis Belanda berupa segregasi atau pemisahan etnis pada penduduk Hindia Belanda dalam bentuk perkampungan.



*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*